

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, APYDM, dan PR secara bersama sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014. Besarnya pengaruh variabel bebas LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, APYDM, dan PR secara bersama-sama terhadap ROA adalah sebesar 51,4 persen sedangkan sisanya 48,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, APYDM, dan PR secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa dinyatakan terbukti atau diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LDR yaitu sebesar 0,29 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.

3. IPR secara Parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IPR yaitu sebesar 2,62 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.
4. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi APB yaitu sebesar 0,07 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.
5. NPL secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi NPL yaitu sebesar 1,58 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.
6. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010

sampai dengan triwulan IV tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi IRR yaitu sebesar 0,06 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.

7. PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi PDN yaitu sebesar 0,82 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh positif atau negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.
8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi BOPO yaitu sebesar 40,19 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima atau terbukti.
9. FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi LDR yaitu sebesar 8,88 persen. Dengan demikian hipotesis

kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima atau terbukti.

10. APYDM secara parsial memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi APYDM yaitu sebesar 0,27 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa APYDM secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.
11. PR secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan IV tahun 2014 yang menjadi sampel penelitian. Besarnya kontribusi PR yaitu sebesar 0,92 persen. Dengan demikian hipotesis kesebelas yang menyatakan bahwa PR secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa ditolak atau tidak terbukti.
12. Diantara kesepuluh variabel, yang mempunyai pengaruh dominan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang menjadi sampel penelitian adalah BOPO dengan kontribusi sebesar 40,19 persen, lebih tinggi dibandingkan kontribusi variabel bebas lainnya.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menyadari bahwa masih adanya keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 4 (empat) tahun yaitu mulai dari periode triwulan I 2010 sampai triwulan IV tahun 2014.
2. Jumlah variabel bebas yang digunakan untuk diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, APYDM, dan PR.
3. Subyek penelitian ini juga terbatas hanya meneliti pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa yaitu PT. Bank Ganesha, PT. Bank Maspion Indonesia, PT. Bank Metro Express, dan PT. Bank SBI Indonesia

5.3. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran sebagai bahan pertimbangan :

1. Bagi Bank
 - a. Diharapkan pada bank-bank sampel penelitian agar dapat meningkatkan kegiatan kredit yang diterimanya sehingga dapat meningkatkan ROA dan membuat kinerja sebuah bank lebih baik lagi.
 - b. Terkait dengan kebijakan BOPO khususnya untuk Bank Ganesha agar lebih mengefisiensikan biayanya, bersamaan dengan meningkatnya pendapatan yang diterima.
 - c. Kebijakan yang terkait dengan FBIR, disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama Bank SBI Indonesia untuk dapat

meningkatkan pendapatan operasional diluar bunga dengan persentase lebih besar dibanding dengan persentase peningkatan pendapatan operasional.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a) Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis maka sebaiknya, mencakup periode penelitian yang lebih panjang dan perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung.
- b) Menambah periode penelitian mulai dari triwulan I tahun 2009 sampai dengan triwulan IV tahun 2014.
- c) Sebaiknya menambahkan variabel bebas yang belum diteliti oleh peneliti sekarang sehingga didapat hasil yang lebih baik dan variatif yaitu FACR dan LAR. Dan variabel tergantung harus sesuai dengan variabel tergantung penelitian terdahulu sehingga hasil penelitiannya dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu agar dapat mengetahui apa yang terjadi pada Bank Umum swasta nasional Devisa.

DAFTAR RUJUKAN

- Dhita Widya Safitri. 2013. *“Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktivita, Sensitivitas Pasar, Efisiensi, Dan Solvabilitas Terhadap Return On Assets Pada Bank Umum Go Publik”*. Skripsi Sarjana tak Diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Herman Darmawi. 2011. Manajemen Perbankan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kasmir. 2010. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Kasmir.2012.Manajemen Perbankan. Edisi Revisi 2008.Jakarta:PT.Raja Grafindo Persada.
- Laporan Keuangan Publikasi Bank. Indonesia (www.bi.go.id).
- Mudrajad Kuncoro Suhardjo. 2011. Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi, Yogyakarta : BPFE.
- Peraturan Bank Indonesia No. 14/18/PBI/2012. Tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank Umum.
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP/2011, 16 Desember 2011. Tentang Perubahan Ketiga Atas SEBI No. 3/30/DPNP/2001, Tanggal 14 Desember 2001 perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu.
- Syofian Siregar. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS. Jakarta : Kencana Persada Media Group.
- Tita Istighotsah. 2013. *“Pengaruh rasio likuiditas, kualitas aktiva, sensitivitas, efisiensi, dan solvabilitas terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa.”* Skripsi Sarjana tak Diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Tony Aji Pribadi. 2014. *“Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, Solvabilitas dan Kondisi Ekonomi terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”*. Skripsi Sarjana tak Diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan Sebagaimana Telah Diubah dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998.Jakarta : (www.bi.co.id).

- Vaizul Nur Octavi. 2014. *“Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar dan Efisiensi terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”*. Skripsi Sarjana tak Diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Veithzal Rivai. 2012. *Commercial Banking Management “Manajemen Perbankan”*. Jakarta : PT. Salemba Empat.
- Yuda Dwi Nurcahya. 2014. *“Pengaruh Kinerja Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi dan Profitabilitas Terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah”*. Skripsi Sarjana tak Diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.